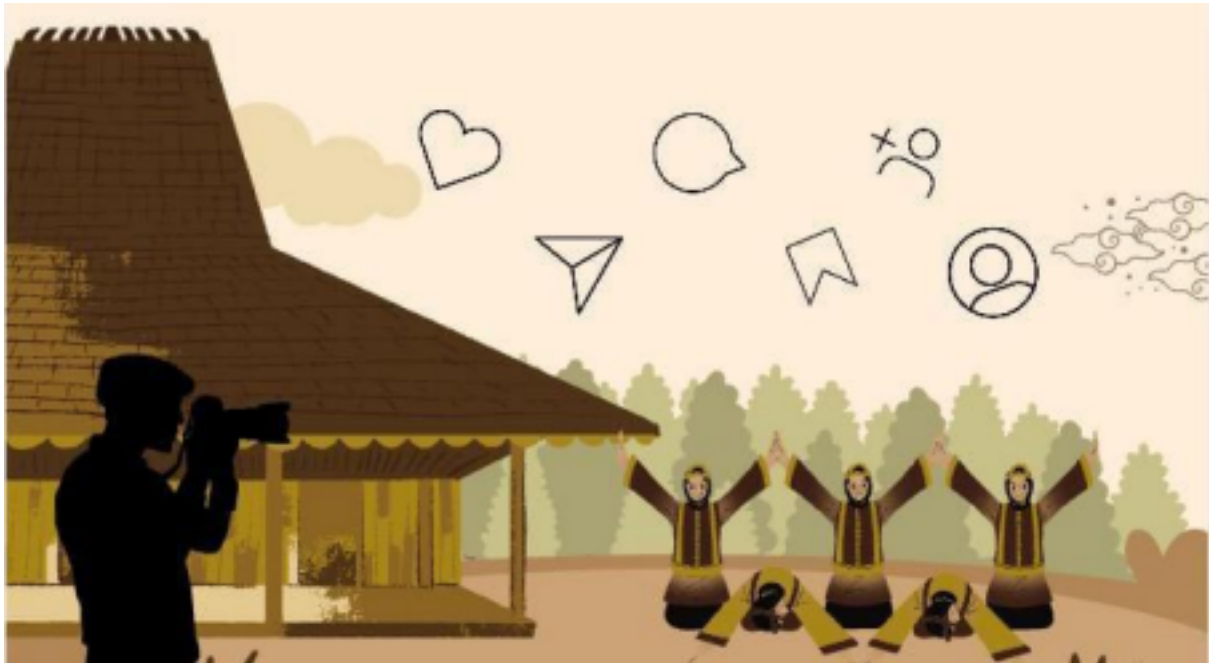


Bangga Berkarya Dari Tanah Air Di Gempuran Globalisasi



Laju dari perkembangan zaman yang pesat, ditandai dengan hadirnya globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, telah membawa perubahan besar dalam cara manusia hidup, berinteraksi, dan berkarya. Bagi Indonesia, globalisasi membuka peluang sekaligus tantangan. Di tengah arus perubahan ini, generasi muda memegang peranan penting sebagai pondasi utama dalam membangun masa depan bangsa. Mereka tidak hanya menjadi penerus estafet kepemimpinan, tetapi

juga menjadi motor penggerak perubahan yang membawa Indonesia ke arah yang lebih baik.

Globalisasi memungkinkan berbagai informasi, budaya, dan gaya hidup dari luar negeri masuk dengan sangat mudah. Musik, mode, makanan, bahkan cara berpikir dari negara lain kini dapat diakses hanya dengan beberapa sentuhan jari. Bagi sebagian generasi muda, budaya luar tampak lebih modern, praktis, dan mengesankan. Sayangnya, hal ini dapat menimbulkan

kekhawatiran, yakni perlahan tergesernya budaya lokal dan lunturnya jati diri bangsa.

Budaya bukan sekadar tradisi atau warisan nenek moyang, tetapi juga identitas bangsa yang harus dijaga dan dihormati. Apabila generasi muda tidak lagi mengenal, mencintai, dan melestarikan budayanya sendiri, maka nilai-nilai luhur bangsa akan tergerus oleh arus global. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelajar dan generasi muda untuk tetap berpijak pada nilai-nilai budaya Indonesia

meskipun terbuka terhadap pengaruh luar.

Dalam menghadapi era global, salah satu sikap yang patut dikembangkan oleh generasi muda adalah bangga berkarya dari tanah air. Sikap ini mencerminkan kecintaan terhadap bangsa melalui tindakan nyata, yakni menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai dengan memanfaatkan potensi lokal. Karya yang lahir dari tanah air tidak hanya menunjukkan kemandirian dan kreativitas, tetapi juga menjadi wujud dari identitas Indonesia yang khas dan berkarakter.

Sebagai pelajar, bentuk karya tidak harus berupa inovasi besar. Membuat tulisan, video edukatif, karya seni, atau produk digital yang mengangkat budaya lokal merupakan bentuk kontribusi yang sangat berarti. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya menjadi konsumen budaya global, tetapi juga menjadi produsen karya yang membawa nilai-nilai Indonesia ke dunia.

Sikap bangga berkarya dari tanah air membawa berbagai dampak positif, baik bagi diri sendiri maupun bangsa, antara lain:

1. Memperkuat jati diri dan rasa nasionalisme

Generasi muda yang bangga terhadap budayanya akan memiliki rasa cinta tanah air yang lebih kuat.

2. Melestarikan dan mengenalkan budaya lokal

Karya yang mengangkat unsur budaya akan membantu menjaga warisan leluhur agar tidak punah.

3. Meningkatkan daya saing bangsa di kancah global

Produk dan karya lokal yang berkualitas dapat bersaing secara internasional dan membawa nama baik Indonesia.

4. Mendorong kemandirian dan kreativitas

Dengan menggali potensi lokal, generasi muda

belajar menjadi kreatif, mandiri, dan solutif.

Generasi muda merupakan aset terpenting dalam pembangunan bangsa. Di tengah derasnya arus globalisasi, mereka memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga jati diri, melestarikan budaya, dan menciptakan karya yang membanggakan. Sikap bangga berkarya dari tanah air bukan hanya bentuk kecintaan terhadap Indonesia, tetapi juga langkah nyata dalam membangun masa depan yang mandiri, berdaya saing, dan berbudaya.

Sebagai pelajar, kita bisa mulai dari langkah kecil: mengenali budaya lokal, mencintai bahasa Indonesia, menghargai karya anak bangsa, serta terus belajar dan berkarya untuk negeri. Karena dari tangan generasi muda yang cinta tanah air, masa depan Indonesia akan ditentukan.

Karya: Annisa Rosa Mufida (X.6)